

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung untuk melengkapi tahap pendidikan Program Diploma IV. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan, mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja, dan sebagai salah satu tugas yang akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk sebuah karya tulis atau laporan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Sri Rejeki Isman Tbk. bertujuan untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja mengenai proses produksi yang dilakukan di perusahaan ini khususnya dalam bidang kimia tekstil selama 64 hari kerja, dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 17 Desember 2016. Fokus utama praktik kerja lapangan dilaksanakan di Departemen *Finishing V*.

PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang berlokasi di Jalan KH Samanhudi 88 Jetis Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya dengan belajar melalui pengamatan, memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian dan sikap kerja secara langsung di dunia industri tekstil untuk menghadapi dunia kerja secara nyata.

Adapun kendala yang dihadapi selama praktik kerja lapangan adalah Departemen *Finishing V* yang menjadi tempat melakukan praktik kerja lapangan sedang dalam tahap pembangunan, sehingga terdapat beberapa data yang belum dapat dilampirkan. Lalu kendala lainnya adalah selama praktik kerja lapangan di PT Sri Rejeki Isman Tbk. tidak dapat mengamati secara langsung ke bagian pengolahan air proses dan pengolahan air limbah karena sedang dalam tahap perluasan wilayah.

Laporan ini terdiri dari lima bab dengan rincian Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang praktik kerja lapangan, nama perusahaan praktik kerja lapangan, lamanya praktik kerja lapangan, konsentrasi praktik lapangan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik kerja lapangan. Bab II diuraikan tentang keadaan perusahaan secara umum yang terdiri dari perkembangan perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, ketenagakerjaan

yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan serta sistem pembinaan dan pengembangan yang diterapkan di perusahaan, sistem pengupahan, tunjangan dan fasilitas karyawan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Pada Bab III terdapat sub – bab perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, diagram alir proses produksi, sarana penunjang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta pengendalian mutu. Pada Bab IV membahas mengenai salah satu permasalahan yang muncul di bagian produksi mulai dari latar belakang masalah. Pada Bab V membahas mengenai kesimpulan dan saran sesuai dengan tinjauan khusus. Identifikasi masalah dan pembahasan dari tinjauan khusus yang dilakukan di Departemen *Finishing* V. Masalah yang dibahas tentang “analisis *handling* hasil proses penyempurnaan pelemas dengan resin jenis *hydrophilic microemulsion* pada kain kapas 100% (SJ 402).”

